

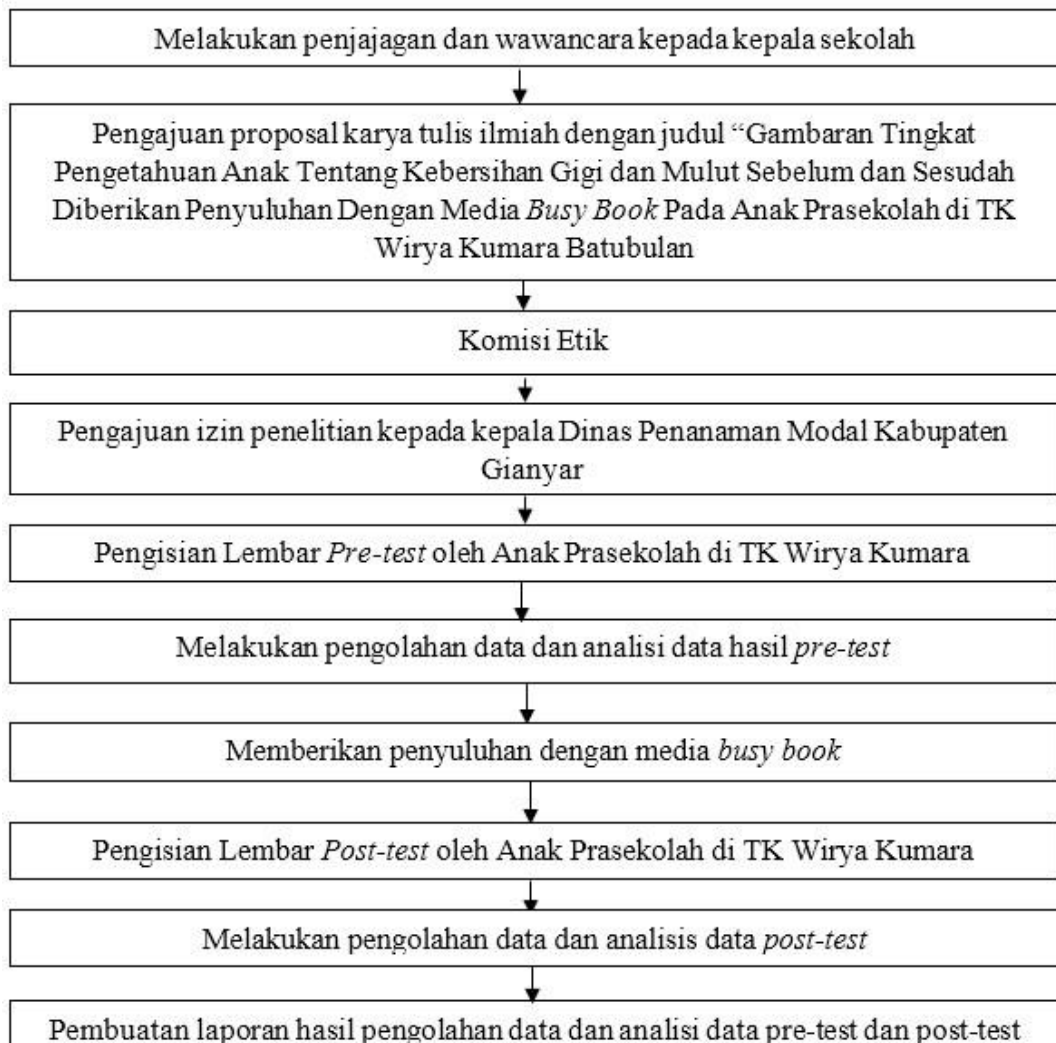
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggunakan data sampel atau populasi untuk menggambarkan atau menunjukkan objek penelitian secara persis seperti apa adanya (Notoatmodjo, 2014).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Wiryra Kumara, Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak prasekolah dengan jumlah 85 orang di TK Wiryra Kumara.

2. Sampel

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel, yaitu menggunakan teknik random sampling dengan metode undian yang dimana masing-masing kelas diberi kode huruf A,B,C,D,E kemudian ditulis dalam kertas dan dimasukkan kedalam botol lalu dikocok dan dipilih 2 kertas pertama yang keluar dari botol. Maka terpilihlah kelas A dan B dengan total yaitu 34 orang anak prasekolah di TK Wiryra Kumara Batubulan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan memberikan lembar soal untuk mendapatkan data pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah

diberikan media penyuluhan *busy book*. Sedangkan data sekunder diambil dari daftar nama yang didapatkan dari wali kelas TK Wirya Kumara.

2. Teknik pengumpulan data

Data tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal *pre test* kepada anak prasekolah, setelah lembar soal diisi, dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dengan media *busy book* tentang kebersihan gigi dan mulut. Peneliti akan dibantu oleh 3 orang teman peneliti yang sebelumnya sudah diajarkan dan diberikan arahan mengenai penggunaan media *busy book*, setelah media *busy book* diberikan selanjutnya anak prasekolah akan diberikan lembar soal *post test* yang akan dilaksanakan di TK Wirya Kumara.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* adalah dengan menggunakan lembar soal yang berjumlah 15 soal. Dengan bobot nilai benar = 1 dan salah = 0, lalu hasil nilai benar akan dijumlah lalu dikalikan 20 dan dibagi 3. Kemudian untuk penyuluhan akan menggunakan media *busy book*.

F. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual, yaitu dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu dengan pengecekan hasil tanggapan dari pertanyaan yang diajukan dan hasil pemeriksaan.

- b. *Coding*, yaitu pengubahan data yang terhimpun dengan menggunakan kode pada hasil tes, Kode “20” benar dan jawaban salah kode “0”.
- c. *Tabulating*, yaitu pemasukan data hasil pemeriksaan pada sebuah tabel induk untuk mempermudah analisis data.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengelompokkan berdasarkan jenis informasi, dan seluruh data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sebelum dan sesudah dipaparkan media *busy book* dianalisis secara statistik dengan *analisis univariate* berupa persentase dan rata-rata.

- a. Menghitung persentase siswa yang mempunyai taraf pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book* pada anak prasekolah di TK Wirya Kumara Tahun 2023 dengan sejumlah kategori: “sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal.

- 1) Persentase tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media *busy book* dengan kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{Anak yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Anak yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media *busy book* dengan kategori baik

$$= \frac{\sum \text{Anak yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{Anak yang menjadi responden}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media *busy book* dengan kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{Anak yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\sum \text{Anak yang menjadi responden}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media *busy book* dengan kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{Anak yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\sum \text{Anak yang menjadi responden}} \times 100\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media *busy book* dengan kategori gagal”

$$= \frac{\sum \text{Anak yang memiliki pengetahuan dengan kategori gagal}}{\sum \text{Anak yang menjadi responden}} \times 100\%$$

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

1) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

$$= \frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak sebelum diberikan media busy book}}{\text{Jumlah anak yang menjadi responden}}$$

2) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

$$= \frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak sesudah diberikan media busy book}}{\text{Jumlah anak yang menjadi responden}}$$

c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak berdasarkan jenis kelamin tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

- 1) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak laki-laki tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak laki – laki sebelum diberikan media } \textit{busy book}}{\text{Jumlah anak laki – laki yang menjadi responden}}$$

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak laki – laki sesudah diberikan media } \textit{busy book}}{\text{Jumlah anak laki – laki yang menjadi responden}}$$

- 2) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan anak perempuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *busy book*

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak perempuan sebelum diberikan media } \textit{busy book}}{\text{Jumlah anak perempuan yang menjadi responden}}$$

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan anak perempuan sesudah diberikan media } \textit{busy book}}{\text{Jumlah anak perempuan yang menjadi responden}}$$

G. Etika Penelitian

Tiga prinsip etika (kaidah dasar moral) harus menjadi dasar dari setiap studi kesehatan yang menggunakan sukarelawan manusia sebagai subjek penelitian (Sujatno, 2008), yaitu:

1. Menghormati atau menghargai orang ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Peneliti perlu memikirkan dengan hati-hati tentang risiko dan penerapan penelitian yang tidak tepat.
 - b. Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan.

2. Manfaat

Keharusan secara etik yaitu memaksimalkan manfaat, mengurangi bahaya atau cedera pada orang, dan mengurangi kesalahan belajar. Untuk mencapai hal ini, diperlukan desain penelitian yang sesuai dan akurat, peneliti yang berkualitas, dan peserta yang aman dan sehat.

3. Bahaya

Menjaga orang tersebut tetap aman dan meminimalkan cedera adalah salah satu tujuan utama.

4. Keadilan

Setiap peserta mendapatkan perlakuan yang baik. Keuntungan dan risiko harus seimbang. Risiko yang dihadapi konsisten dengan pengertian kesehatan, yang meliputi faktor fisik, mental, dan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat berbagai kekhawatiran yang mungkin dihadapi peserta atau relawan, termasuk masalah sosial, psikologis, dan tubuh (biomedis). Hal tersebut terjadi sebagai hasil penelitian terkait studi, pemberian obat, atau intervensi selama studi.